

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perancangan buku pop-up "Rahasia Tubuh Kita" sebagai media edukasi tentang pelecehan seksual untuk anak sekolah dasar mencakup pengumpulan data melalui wawancara dengan dosen psikologi, guru SD, dan murid dari lima provinsi serta studi literatur, dilanjutkan dengan pembuatan sinopsis, sketsa, line art, dan pewarnaan menggunakan Adobe Photoshop, pencetakan dan penyusunan bagian pop-up, serta finishing dengan penjilidan hard cover untuk menghasilkan buku yang informatif tentang edukasi seksual dan pencegahan pelecehan seksual.

Metode Design Thinking diterapkan dalam perancangan ini dengan langkah awal pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk dosen psikologi/psikolog pendidikan, Kementerian PPPA (Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), dan SDN Bedali 5 Lawang. Data yang terkumpul digunakan untuk mengembangkan konsep perancangan. Proses perancangan melibatkan pembuatan sketsa ilustrasi, pemilihan warna, dan tipografi. Semua elemen tersebut kemudian disusun dalam layout buku pop-up. Buku pop-up "Rahasia Tubuh Kita" yang dihasilkan kemudian diuji oleh dua ahli sebagai validator. Berdasarkan hasil evaluasi dari kedua ahli, disimpulkan bahwa perancangan buku Pop Up "Rahasia Tubuh Kita" sebagai media edukasi tentang pelecehan seksual telah memenuhi standar dan sesuai dengan kebutuhan.

## 5.2 Saran

Dalam pengumpulan data tentang edukasi pelecehan seksual, masih terdapat banyak peluang untuk pengembangan lebih lanjut guna memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menyebarkan informasi mengenai edukasi pelecehan seksual. Selain itu, pengembangan desain buku pop-up ini juga memberikan peluang bagi peneliti di masa depan untuk mengeksplorasi tema yang serupa dengan memanfaatkan media penyampaian seperti animasi digital.

Saran berikutnya dengan peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan beberapa hal terkait penggunaan teks dan ilustrasi dalam buku pop-up edukasi seksual untuk anak-anak, seperti penggunaan teks dan ilustrasi yang tidak condong sebelah. Dengan merancang Buku Pop Up sebagai alat edukasi mengenai pelecehan seksual untuk anak sekolah dasar, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pembuatan buku pop-up.

Selain itu, saran bagi penelitian selanjutnya terkait aspek pengujian pada ahli materi dan ahli media perlu dibedakan agar setiap aspek dapat dievaluasi secara mendalam dan komprehensif. Ahli materi dapat memberikan penilaian tentang keakuratan dan relevansi informasi yang disampaikan, sementara ahli media dapat menilai efektivitas penggunaan visual dan interaktivitas buku pop-up. Dengan demikian, penelitian di masa depan dapat dipertimbangkan.